

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pemerintah memiliki peran yang besar dalam bidang Pendidikan dengan mengutamakan kualitas Pendidikan pada setiap warga negara Indonesia sebagai generasi penerus bangsa yang akan membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lebih sejahtera. Namun, pentingnya Pendidikan bukan hanya tanggung jawab bagi pemerintah, Pendidikan adalah hak serta kewajiban bagi seluruh masyarakat. Saat ini Pendidikan di Indonesia tidak hanya diramaikan oleh pemerintah saja. Sudah banyak lembaga Pendidikan yang didirikan oleh pihak swasta. Pemerintah dan lembaga swasta bekerjasama dalam menyeimbangkan kualitas Pendidikan di Indonesia agar masyarakat mendapatkan Pendidikan yang sesuai.

Layanan Pendidikan dari berbagai pihak tidak serta merta menyelesaikan masalah Pendidikan di Indonesia. Terdapat permasalahan lain yaitu adanya jenjang Pendidikan yang tidak maksimal. Angka putus sekolah besaran angka tersebut diakibatkan oleh berbagai macam faktor, seperti Pendidikan orang tua, ekonomi keluarga, minat sekolah, kondisi lingkungan, pandangan masyarakat. Angka anak putus sekolah yang paling tinggi terdapat pada siswa Sekolah Menengah Atas. Presentasinya mencapai 1,38 persen dan terjadi kenaikan setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik, 2022).

Hal yang menjadi perhatian yaitu tingkat ideal Pendidikan minimal sarjana guna memperoleh ilmu yang cukup baik dari akademis dan teoritis. Pendidikan hingga tingkat sarjana bukan menjadi tolak ukur sebuah kesuksesan seseorang melainkan untuk mengembangkan *mindset* dan mendapatkan ilmu secara lebih mendalam sesuai dengan jurusan yang diminati. Saat ini gelar sarjana telah dijadikan sebuah tolak ukur untuk mendapatkan pekerjaan dengan kualitas dan keahlian yang sesuai dengan spesifikasi khusus perusahaan. Kendala lain yang dirasakan oleh para sarjana lulusan baru yaitu minimnya pengalaman kerja.

Pada masa perkuliahan sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi, mahasiswa akan dibekali berbagai ragam teori dan juga pengetahuan terkait bidang ilmu komunikasi. Selanjutnya sangat diperlukan sebuah wadah untuk

mengaplikasikan teori-teori tersebut ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat dinilai juga sebagai parameter keberhasilan mahasiswa dan Universitas. Oleh karena itu Universitas memberikan wadah untuk mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari menjadi praktek profesional, salah satunya yaitu program Kerja Profesi (KP) atau magang agar mahasiswa dapat memiliki pengalaman bekerja secara profesional sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki dan diminati. Selain itu mahasiswa dapat memiliki pengalaman serta relasi yang lebih luas dengan lingkup profesional.

Kerja Profesi merupakan suatu usaha yang dilakukan Universitas untuk memberikan gambaran komprehensif serta kesempatan bagi mahasiswa untuk agar dapat mengamati, dan merasakan secara langsung aktivitas pekerjaan yang relevan, salah satunya untuk mahasiswa yang sudah memiliki jurusan yang lebih spesifik. Dengan kata lain Kerja Profesi itu sendiri yaitu kegiatan yang menginterpretasikan kompetensi, mencetuskan ide, mengaplikasikan keterampilan yang dimiliki untuk sebuah pekerjaan sesuai dengan bidangnya.

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu Universitas yang mewajibkan para mahasiswa untuk melakukan Kerja Profesi (KP). Kerja profesi juga menjadi salah satu dari syarat kelulusan dan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dari sepuluh program studi ([upj.ac.id](http://upj.ac.id)).

Program studi Ilmu Komunikasi, mahasiswanya mewajibkan untuk melakukan Kerja Profesi. Mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi diberikan kesempatan untuk melaksanakan kerja profesi dengan menerapkan teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan. Sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi dengan minor Public Relations di Universitas Pembangunan Jaya, sangat penting untuk memahami bagaimana perkembangan peran Public Relations. Dengan tujuan untuk membangun hubungan yang baik serta dan dapat diharapkan menghasilkan keuntungan antara organisasi dan publik, yang dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan organisasi tersebut (Cutlip, Center, & Broom, 2011).

Dalam melaksanakan kerja profesi praktikan memilih salah satu Pemerintah Daerah (Pemda) pada bagian Protokol Komunikasi Pimpinan di Sekretariat Daerah Kota Tangerang, Kantor Walikota Tangerang Selatan yang sesuai dengan jurusan yang di pelajari praktikan yaitu ilmu komunikasi, public speaking dan penulisan hubungan masyarakat. Praktikan melakukan Kerja Profesi

sebagai seorang sub divisi Komunikasi Pimpinan Walikota Tangerang Selatan. Praktikan melaksanakan kerja profesi selama tiga bulan. Pada Kantor Walikota Tangerang Selatan yang memiliki ruang lingkup berbagai divisi. Kantor Walikota Tangerang Selatan adalah Pemerintah Daerah yang berada di wilayah Tangerang Selatan dengan tugas mengurus seluruh keperluan masyarakat hingga pengurusan pemerintahan lingkup wilayah. Pada divisi Komunikasi Pimpinan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan teori atau ilmu yang diajarkan di Universitas seperti membuat press release, sambutan Walikota dan Wakil Walikota, notulensi acara, MC acara, membantu pembuatan konten untuk media sosial termasuk planning, produksi dan pasca produksi.



## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Dengan dilaksanakan kegiatan kerja profesi praktikan sebagai Sub-bagian Komunikasi Pimpinan sebagai berikut :

1. Melihat dan mempelajari secara langsung praktik ilmu komunikasi di dunia kerja.
2. Mempelajari bagaimana mengembangkan sebuah topik hingga menjadi naskah dan press release.
3. Menambah pengalaman dan kemampuan di bidang komunikasi dan hubungan masyarakat terutama dalam Pemerintah Daerah.
4. Mempelajari tata cara protokoler yang baik.
5. Mengasah kemampuan berkomunikasi dengan pejabat daerah, pemangku kepentingan setempat dan masyarakat.
6. Melatih ketelitian dalam pembuatan narasi dan naskah yang akan di sampaikan oleh pimpinan daerah.
7. Melatih kemampuan dalam *public speaking*.
8. Mengetahui proses kerja protokol dan komunikasi pimpinan pada Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan, Kantor Walikota Tangerang Selatan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

1. Dapat memberikan bagaimana gambaran dunia kerja bagi mahasiswa pada Komunikasi Pimpinan.
2. Dapat meningkatkan wawasan dan juga pengetahuan serta mendapatkan pengalaman kerja, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi Ilmu Komunikasi.
3. Dapat mendapatkan *feedback* dari Prodi Ilmu Komunikasi dalam penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan.
4. Dapat menjalin kerjasama antara Prodi Ilmu Komunikasi maupun UPJ dengan instansi/Perusahaan khususnya Kantor Walikota Tangerang Selatan.

### **1.2.3 Manfaat Kerja Profesi**

Bagi UPJ

1. Dapat memperoleh *feedback* untuk penyempurnaan kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi yang sejalan dengan kebutuhan industry dan perkembangan pembangunan secara umum.
2. Dapat memberikan sebuah masukan demi dapat mewujudkan sebuah konsep yang berhubungan pada dunia pendidikan dan industri serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari layanan pada stakeholders.

Bagi Mahasiswa

1. Dapat menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan berlangsung dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan KP.
2. Dapat memahami adanya dinamika yang terjadi pada praktik dunia kerja, belajar berkomunikasi serta dapat berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

Bagi Instansi/Perusahaan

1. Dapat menjalankan segala realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
2. Dapat menjalin hubungan baik antar instansi/perusahaan dengan Perguruan Tinggi khususnya UPJ.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan adalah unit atau departemen administratif dalam pemerintahan daerah yang bertanggung jawab untuk memberikan dukungan administratif kepada kepala daerah (seperti gubernur, bupati, atau walikota) serta menjalankan fungsi-fungsi tertentu dalam pengelolaan pemerintahan dan pelaksanaan program-program pemerintah di tingkat daerah. Sekretariat Daerah umumnya memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional pemerintah daerah dan membantu kepala daerah dalam mengambil keputusan.

Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan, Kantor Walikota Tangerang Selatan merupakan pusat administratif dan operasional dari pemerintahan kota atau kabupaten yang dipimpin oleh seorang walikota. Kantor Walikota Tangerang Selatan sebagai lokasi di mana sebagian besar aktivitas pemerintahan setempat terkoordinasi, diatur, dan dijalankan. Kantor Walikota Tangerang Selatan sebagai tempat di mana kepala pemerintahan kota, yaitu walikota, bersama dengan staf dan pejabat pemerintah kota, menjalankan tugas-tugas pemerintah, mengambil keputusan, dan memberikan layanan kepada penduduk kota.

Kantor Walikota Tangerang Selatan seringkali terdiri dari berbagai departemen dan unit yang masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab khusus dalam menjalankan pemerintahan kota. Adanya berbagai departemen seperti keuangan, perencanaan kota, kesehatan, pendidikan, protokol dan komunikasi dan lainnya.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 : Timeline Kerja Profesi Praktikan

No	Kegiatan	Bulan																			
		May				June				July				August				Sep			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Memperbarui CV, Update LinkedIn, Surat Lamaran Kerja	1																			
2	Mencari dan Mengirimkan Lamaran Pekerjaan		1	2																	
3	Mendapatkan Kabar Interview pada Sekretariat Daerah Kota Tangerang Selatan				1																
4	Melakukan Interview dengan Bagian Personalia Sekretariat Daerah				1																

